

**KESIAPAN UMKM DALAM MENGHADAPI TRANSISI STANDAR AKUNTANSI:
EKSPLORASI KESENJANGAN KOMPETENSI SDM DAN TANTANGAN DIGITALISASI
LAPORAN KEUANGAN**

Alya Fathimah¹, Dwi Febriyanti², Bagas Setyo Putro Pambudi³, Angie Regieta Ibrahim⁴, Khairy
Najib Al Aziz Anggariawan⁵

Program Studi Akuntansi, Universitas Negeri Semarang

Email : alyafathimah07@gmail.com¹, dwifebriyanti2323@gmail.com²,
setyobagas930@gmail.com³, angieibrahim2167@gmail.com⁴, khairynajibalaziz16@gmail.com⁵

ABSTRACT

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play a strategic role in the national economy through their contributions to employment, income equality, and local economic resilience. However, amid changes in the business environment, MSMEs face two major challenges: the implementation of increasingly structured accounting standards and the acceleration of financial system digitization. This article aims to analyze MSMEs' readiness to face the transition to accounting standards by highlighting gaps in human resource (HR) competencies and the challenges of financial statement digitization. The study employs a Systematic Literature Review (SLR) method on various empirical studies from 2020–2025 sourced from a selected literature matrix. The study's findings indicate that most MSMEs are not yet fully prepared. Key obstacles include low accounting literacy, limited proficiency in using financial technology, difficulties in separating personal and business finances, and resistance to transitioning from manual to digital record-keeping systems. On the other hand, the study also indicates that accounting digitization can enhance operational efficiency, transparency, reporting speed, and even business profits when supported by adequate human resource competencies. This article concludes that SME readiness is multidimensional and cannot be measured solely by technology ownership. Integration is needed between human resource training, simplification of accounting standards, policy support, and a sustainable mentoring ecosystem so that SMEs can transform sustainably.

Keywords: *SMEs, accounting standards, digitalization, human resource competencies, financial statements, SAK EMKM*

ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki posisi strategis dalam perekonomian nasional melalui kontribusinya terhadap penyerapan tenaga kerja, pemerataan pendapatan, dan ketahanan ekonomi lokal. Namun, di tengah perubahan lingkungan bisnis, UMKM dihadapkan pada dua tuntutan besar, yaitu penerapan standar akuntansi yang semakin terstruktur dan percepatan digitalisasi sistem keuangan. Artikel ini bertujuan menganalisis kesiapan UMKM dalam menghadapi transisi standar akuntansi dengan menyoroti kesenjangan kompetensi sumber daya manusia (SDM) dan tantangan digitalisasi laporan keuangan. Penelitian menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) terhadap berbagai studi empiris periode 2020–2025 yang bersumber dari matriks literatur terpilih. Hasil kajian menunjukkan bahwa sebagian besar UMKM belum siap secara menyeluruh. Hambatan utama meliputi rendahnya literasi akuntansi, lemahnya kemampuan menggunakan teknologi keuangan, keterbatasan pemisahan keuangan pribadi dan usaha, serta resistensi terhadap perubahan sistem pencatatan manual ke digital. Di sisi lain, penelitian juga menunjukkan bahwa digitalisasi akuntansi mampu meningkatkan efisiensi operasional, transparansi, kecepatan pelaporan, dan

bahkan laba usaha apabila didukung kompetensi SDM yang memadai. Artikel ini menyimpulkan bahwa kesiapan UMKM bersifat multidimensional dan tidak dapat hanya diukur dari kepemilikan teknologi. Diperlukan integrasi antara pelatihan SDM, penyederhanaan standar akuntansi, dukungan kebijakan, dan ekosistem pendampingan berkelanjutan agar UMKM mampu bertransformasi secara berkelanjutan.

Kata kunci: UMKM, standar akuntansi, digitalisasi, kompetensi SDM, laporan keuangan, SAK EMKM

PENDAHULUAN

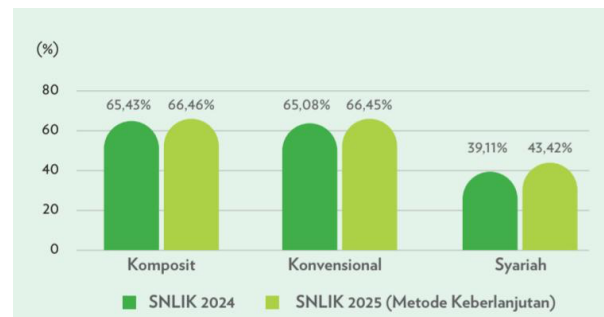
Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia. Selain menjadi penyerap tenaga kerja, UMKM juga menjadi penggerak utama aktivitas ekonomi masyarakat. Namun, kemajuan teknologi dan perubahan dalam standar dan sistem laporan keuangan memaksa UMKM beradaptasi dengan standar akuntansi yang lebih terstruktur dan berbasis digital. Situasi ini membuat pelaku UMKM tidak hanya dituntut untuk memiliki keterampilan dalam usaha, tetapi kemampuan dalam pengelolaan laporan keuangan.

Digitalisasi akuntansi menjadi salah satu strategi yang dinilai mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan UMKM. Pemanfaatan teknologi digital dalam sektor akuntansi dapat mendukung UMKM untuk menghitung, melaporkan, mengirimkan, serta memahami informasi keuangan dengan lebih cepat, efisien, dan efektif. Proses digitalisasi dalam akuntansi juga berpotensi membantu UMKM dalam menekan biaya dengan mengoptimisasi prosedur manual, mengurangi kesalahan, dan meningkatkan proses pengambilan keputusan.

Agus Wahyudi dkk. (2025) menunjukkan bahwa penggunaan teknologi akuntansi digital seperti aplikasi keuangan berbasis cloud dapat meningkatkan efisiensi operasional dan transparansi keuangan UMKM. Hasil penelitian tersebut juga menemukan adanya peningkatan laba bersih pada UMKM yang telah menerapkan sistem digital dibandingkan dengan metode pencatatan tradisional. Temuan serupa

dikemukakan oleh Nurfani dkk. (2025) yang menyatakan bahwa teknologi akuntansi digital mampu mempercepat proses pencatatan dan meningkatkan ketepatan laporan keuangan UMKM.

Namun, penerapan digitalisasi laporan keuangan masih terhalang oleh berbagai rintangan. Kesenjangan dalam kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) adalah faktor utama yang menyebabkan kegagalan dalam transisi standar akuntansi. Sebagian besar pelaku UMKM memiliki pemahaman yang sangat terbatas mengenai akuntansi, dimana pencatatan keuangan sering kali hanya dilihat sebagai kewajiban administratif dan bukan sebagai alat untuk pengambilan keputusan strategis. Alifiah Wulansari Mustofa dan Sri Trisnangsih (2021) menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi memengaruhi pemanfaatan informasi akuntansi dalam operasional bisnis. Namun, rendahnya pendidikan serta sedikitnya pelatihan di bidang akuntansi mengakibatkan banyak pelaku UMKM tidak mampu menyusun laporan keuangan dengan cara yang sistematis. Rina Nurjanah dkk. (2022) yang mengungkapkan bahwa rendahnya literasi keuangan berimplikasi pada kemampuan perencanaan dan pengelolaan keuangan di kalangan UMKM.



Gambar 1. *Sumber: OJK, SNLIK 2025*

Kesiapan mental serta kebiasaan pelaku usaha juga berperan dalam menentukan keberhasilan transformasi digital. Penelitian yang dilakukan oleh Dilla Octaviani dan Khoirul Abidin (2025) mengindikasikan bahwa digitalisasi di kalangan UMKM belum menunjukkan dampak yang signifikan terhadap kinerja usaha, karena sebagian pelaku UMKM masih terbiasa dengan metode pencatatan manual dan mengalami kesulitan saat menggunakan teknologi baru. Keadaan ini mengisyaratkan bahwa keberhasilan penerapan standar akuntansi digital tidak hanya bergantung pada ketersediaan teknologi, tetapi juga pada kesiapan SDM untuk memahami dan menerapkan sistem tersebut.

Berbagai penelitian terdahulu juga menawarkan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut, diantaranya melalui pelatihan literasi digital, peningkatan pemahaman akuntansi, bimbingan dalam pemanfaatan aplikasi keuangan digital, serta dukungan dari pemerintah dalam memberikan sarana transformasi digital untuk UMKM. Meskipun demikian, studi yang secara khusus membahas kesiapan UMKM menghadapi perubahan standar akuntansi melalui analisis kesenjangan kompetensi sumber daya manusia dan tantangan dalam digitalisasi laporan keuangan masih cukup sedikit. Oleh karena itu, penelitian ini sangat penting untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang keadaan kesiapan UMKM dan elemen-elemen yang berpengaruh terhadap proses penyesuaian terhadap standar akuntansi yang berbasis digital.

TINJAUAN PUSTAKA

UMKM dan Tantangan Tata Kelola Keuangan

Sebagian besar UMKM lahir dari inisiatif keluarga atau usaha perseorangan yang bertumbuh secara organik. Pola

pertumbuhan seperti ini membuat fokus utama pelaku usaha sering berada pada penjualan dan kelangsungan operasional, bukan administrasi. Akibatnya, sistem pencatatan keuangan sering dianggap sebagai kegiatan tambahan saja, bukan kebutuhan inti. Padahal, laporan keuangan memiliki peran penting untuk mengukur laba, memantau biaya, mengevaluasi utang, dan menentukan strategi ekspansi. Tanpa laporan keuangan, pemilik usaha cenderung mengambil keputusan berdasarkan intuisi semata.

Transisi Standar Akuntansi pada UMKM

Standar akuntansi untuk UMKM dirancang agar lebih sederhana dibanding standar korporasi besar. Namun, “sederhana” dalam perspektif regulator belum tentu sederhana bagi pelaku usaha mikro. Istilah seperti aset tetap, akrual, penyusutan, atau liabilitas masih terasa asing bagi banyak pelaku UMKM. Karena itu, tantangan utama transisi standar akuntansi bukan hanya perubahan aturan, melainkan penerjemahan konsep akuntansi ke bahasa bisnis sehari-hari.

Kompetensi SDM

Kompetensi SDM yang merupakan kesatuan dari pengetahuan, sikap, dan keterampilan, dimana dalam konteks UMKM mencakup tentang SDM harus memiliki kemampuan dasar mencatat transaksi, memisahkan antara keuangan usaha dan pribadi, penggunaan aplikasi keuangan, membaca laporan keuangan, dan bagaimana cara pengambilan keputusan berbasis data. Mustofa dan Trisnainingsih (2021) menemukan bahwa pemahaman akuntansi dan skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi oleh pelaku UMKM.

Digitalisasi Laporan Keuangan

Digitalisasi akuntansi berarti penggunaan perangkat lunak atau sistem

elektronik untuk pencatatan dan pelaporan keuangan. Bentuknya dapat berupa aplikasi buku kas digital, POS system, integrasi marketplace, maupun software akuntansi berbasis cloud. Penerapan teknologi akuntansi digital tidak hanya memberikan manfaat efisiensi, tetapi juga mendukung transparansi laporan keuangan, suatu nilai penting dalam mengurangi permasalahan agensi (Nurfani dkk., 2025) Penelitian Nurfani, Suhaety, dan Zakaria (2025) menunjukkan bahwa penggunaan teknologi akuntansi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi pengelolaan keuangan UMKM.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode systematic literature review (SLR) dengan sumber data berasal dari 13 jurnal yang telah dipublikasikan di Google Scholar. Metode Systematic Literature Review atau sering disebut sebagai metode penelitian tinjauan pustaka sistematis merupakan suatu teknik penelitian dengan cara mengidentifikasi, menilai, dan menganalisis isu-isu yang berkaitan dengan suatu topik yang akan dibahas dengan maksud untuk mencari suatu jawaban atas pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

Penelitian ini menggunakan metode SLR untuk menilai kesiapan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam menghadapi transisi standar akuntansi, khususnya terkait tantangan digitalisasi laporan keuangan. Metode SLR dipilih karena dapat menyajikan analisis yang teratur, terencana, dan menyeluruh terhadap berbagai temuan atau riset yang berkaitan dengan tema penelitian.

TAHAPAN PENELITIAN

Proses penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahap pertama yaitu merumuskan pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan kesiapan UMKM dalam

menghadapi transisi standar akuntansi, hambatan utama pelaku UMKM dalam menyusun laporan akuntansi yang berstandar digital, sampai pengaruh laporan keuangan dalam memudahkan UMKM mengakses pembiayaan dari lembaga keuangan formal. Tahap kedua yang pencarian literatur menggunakan database akademik seperti Google Scholar dengan kata kunci yang relevan seperti "UMKM", "keuangan UMKM", "digitalisasi UMKM", "laporan keuangan", "standar akuntansi", dan lain sebagainya.

Tahap berikutnya adalah proses pemilihan artikel sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi mencakup artikel penelitian yang membahas kesiapan UMKM, penerapan standar akuntansi, serta digitalisasi laporan keuangan yang telah dipublikasikan dalam jurnal. Artikel yang tidak relevan dengan topik dan tidak berkaitan dengan topik yang dibahas akan dieliminasi dari penelitian.

Artikel yang memenuhi seleksi selanjutnya akan dianalisis menggunakan teknis analisis isi. Peneliti akan mengidentifikasi, membandingkan, dan mengelompokkan hasil dari berbagai studi ke dalam beberapa tema utama seperti tingkat pemahaman di kalangan UMKM, kesiapan dalam menggunakan teknologi digital, dan hambatan dalam penerapan standar akuntansi.

Tahap terakhir yaitu melakukan penyusunan sistesis hasil penelitian untuk mencapai kesimpulan yang menggambarkan kondisi kesiapan UMKM dalam menghadapi perubahan standar akuntansi serta transisi digital pelaporan keuangan.

Dengan metode ini, penelitian diharapkan mampu memberikan saran yang bermanfaat bagi pelaku UMKM, akademisi, serta pemerintah dalam mengoptimalkan sumber daya manusia dan meningkatkan efektivitas penerapan sistem pelaporan keuangan yang berbasis digital.

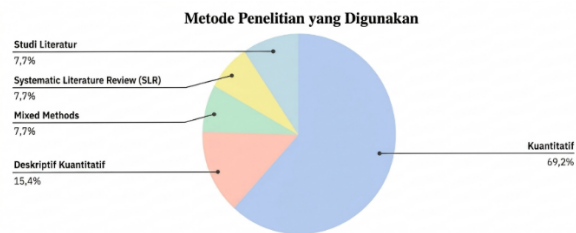
HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Variabel	Metode	Hasil Penelitian
1	Agus Wahyudi, Yesi Marantika, Cinta Amalia Imanda, Saskiya Faradila Jaufani, Hogie Tri Wijaya (2025)	Strategi Peningkatan Kinerja Keuangan UMKM melalui Digitalisasi Akuntansi	Digitalisasi Akuntansi (X), Kinerja Keuangan UMKM (Y)	Kuantitatif dan wawancara mendalam	Digitalisasi akuntansi meningkatkan efisiensi operasional dan transparansi keuangan. UMKM yang menerapkan digitalisasi mengalami peningkatan laba bersih rata- rata sebesar 20%.
2	Laila Fitria Ningsih & Nurida Fitriani (2025)	Dampak Literasi Keuangan dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Peningkatan Kinerja Keuangan UMKM di Era Digital	Literasi Keuangan (X1), Sistem Informasi Akuntansi (X2), Kinerja Keuangan UMKM (Y)	Kuantitatif	Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja keuangan UMKM.
3	Rakka Wahyu Fitranto (2025)	Peran Digitalisasi Keuangan Dalam Penguatan Sektor UMKM	Digitalisasi Keuangan (X), Penguatan UMKM (Y)	Studi literatur	Rendahnya literasi digital menjadi hambatan utama UMKM dalam memanfaatkan teknologi keuangan secara optimal.
4	Uum Helmina Chaerunisak, Sri Ayem, Septiana Wahyu Prasetyaningtyas, Riska Widya Afrianingrum, Naresha Hanun (2024)	Digitalisasi Bisnis dan Inklusi Keuangan Sebagai Upaya Mendorong Kinerja UMKM Melalui E- Commerce di Era Digital	Digitalisasi Bisnis (X1), Inklusi Keuangan (X2), Kinerja UMKM (Y)	Systematic Literature Review (SLR)	Digitalisasi dan inklusi keuangan berbasis digital membantu meningkatkan perkembangan dan kinerja UMKM.

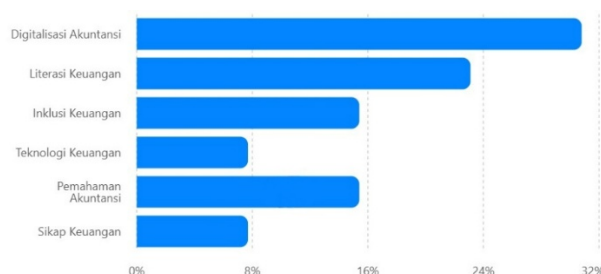
5	Nurfani, Yeye Suhaety, Ibrahim Zakaria (2025)	Dampak Penggunaan Teknologi Akuntansi Berbasis Digital Terhadap Efisiensi Pengelolaan Keuangan UMKM	Teknologi Akuntansi Digital (X), Efisiensi Pengelolaan Keuangan UMKM (Y)	Kuantitatif	Teknologi akuntansi digital berpengaruh positif terhadap efisiensi pengelolaan keuangan UMKM.
6	Dilla Octaviani & Khoirul Abidin (2025)	Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Digitalisasi UMKM, dan Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kabupaten Gresik	Pemahaman Akuntansi (X1), Digitalisasi UMKM (X2), Pengelolaan Keuangan (X3), Kinerja Keuangan UMKM (Y)	Kuantitatif	Pengelolaan keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM, sedangkan digitalisasi dan pemahaman akuntansi belum berpengaruh signifikan.
7	Alifiah Wulansari Mustofa & Sri Trisnaningsih (2021)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pelaku UMKM	Pemahaman Akuntansi (X1), Skala Usaha (X2), Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)	Kuantitatif	Pemahaman akuntansi dan skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi UMKM.
8	Sri Anjarwati, Rosye Rosaria Zaena, Dwi Fitriyaningsih, Indra Sulistiana (2023)	Pengaruh Digitalisasi Akuntansi terhadap Efisiensi dan Pengurangan Biaya pada Perusahaan Wirausaha UMKM di Kota Bandung	Digitalisasi Akuntansi (X), Efisiensi (Y1), Pengurangan Biaya (Y2)	Mixed methods	Digitalisasi akuntansi meningkatkan efisiensi dan menurunkan biaya operasional UMKM.
9	Desyana Putri, Ida Harahap, Sri Sugiarti, Bahtiar Efendi (2023)	Peningkatan Kinerja Keuangan UMKM di Indonesia Melalui Literasi	Literasi Keuangan (X1), Inklusi Keuangan (X2), Kinerja	Deskriptif kuantitatif	Literasi keuangan dan inklusi keuangan penting dalam meningkatkan

		Keuangan dan Inklusi Keuangan	Keuangan UMKM (Y)		kinerja UMKM di Indonesia.
10	Sintawati Mita Kusumaningrum, Gendro Wiyono, Alfiatul Maulida (2023)	Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM	Literasi Keuangan (X1), Inklusi Keuangan (X2), Sikap Keuangan (X3), Pengelolaan Keuangan UMKM (Y)	Kuantitatif	Sikap keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan UMKM, sedangkan inklusi keuangan tidak berpengaruh signifikan.
11	Nurul Ulya, Willy Nofranita, Fitri Yulianis (2024)	Pengaruh Literasi Keuangan dan Teknologi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan UMKM	Literasi Keuangan (X1), Teknologi Keuangan (X2), Perilaku Keuangan UMKM (Y)	Kuantitatif	Literasi keuangan dan fintech berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan UMKM.
12	Rina Nurjanah, Siti Surhayani, Neng Asiah (2022)	Faktor Demografi, Literasi Keuangan, Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Kabupaten Bekasi	Faktor Demografi (X1), Literasi Keuangan (X2), Sikap Keuangan (X3), Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)	Deskriptif kuantitatif	Pengelolaan keuangan UMKM dipengaruhi oleh pendidikan, pendapatan, dan pemahaman literasi keuangan.
13	Dian Efriyenty (2020)	Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM Kota Batam	Pendidikan Pemilik (X1), Pengetahuan Akuntansi (X2), Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)	Kuantitatif	Banyak UMKM belum melakukan pencatatan keuangan secara baik karena rendahnya pemahaman akuntansi.



Gambar 2. Diagram Metode Penelitian yang Digunakan

Berdasarkan penjelasan di atas, grafik tersebut menggambarkan bahwa 69,2% jurnal referensi peneliti terdahulu menggunakan metode kuantitatif, 15,4% menggunakan metode deskriptif kuantitatif, 7,7% menggunakan metode mixed methods, 7,7% menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR), dan 7,7% menggunakan studi literatur. Metode kuantitatif memiliki persentase tertinggi, hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian pada topik digitalisasi akuntansi, literasi keuangan, dan pengelolaan keuangan UMKM bertujuan untuk menguji pengaruh antar variabel secara statistik dan menghasilkan temuan yang dapat digeneralisasi.



Gambar 3. Variabel Independen Penelitian

Berdasarkan hasil analisis terhadap 13 jurnal penelitian, variabel independen yang paling banyak digunakan adalah digitalisasi akuntansi dengan persentase sebesar 30,8%, kemudian diikuti oleh literasi keuangan sebesar 23,1%, inklusi keuangan sebesar 15,4%, pemahaman akuntansi sebesar 15,4%, serta teknologi keuangan dan sikap keuangan masing-masing sebesar

7,7%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penelitian mengenai UMKM di era digital masih didominasi oleh pembahasan terkait transformasi digital dan kemampuan pengelolaan keuangan pelaku usaha.

Perkembangan teknologi informasi mendorong UMKM untuk mulai memanfaatkan digitalisasi dalam pengelolaan bisnis dan pencatatan keuangan. Penggunaan teknologi digital dinilai mampu meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat proses transaksi, serta meningkatkan akurasi laporan keuangan. Selain itu, literasi keuangan juga menjadi faktor penting karena kemampuan memahami pengelolaan keuangan dapat membantu pelaku UMKM mengambil keputusan bisnis secara lebih efektif dan berkelanjutan. Selain itu, bagian dari digital bisnis adalah digital marketing yang fokus pada pemasaran produk atau layanan menggunakan platform digital. Ini mencakup strategi pemasaran online seperti media sosial, iklan online, kampanye email, dan optimisasi mesin pencari untuk mencapai tujuan pemasaran (Chaerunisak dkk., 2021)

Beberapa penelitian sebelumnya menjelaskan bahwa digitalisasi akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan kinerja UMKM karena mampu membantu proses pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan secara lebih cepat dan akurat. Selain itu, inklusi keuangan digital juga memberikan kemudahan akses layanan keuangan formal bagi UMKM, seperti pembayaran digital, pinjaman modal usaha, dan layanan financial technology (fintech). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa transformasi digital dan kemampuan keuangan menjadi faktor utama dalam meningkatkan daya saing UMKM di era ekonomi digital.

Penelitian yang dianalisis juga menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM yang telah menerapkan digitalisasi bisnis mengalami peningkatan efisiensi dan produktivitas usaha. Dengan bantuan

teknologi digital, bisnis dapat memesan, mengatur, dan mengontrol kebutuhan bahan baku produksi serta distribusi produk secara terpusat (Octaviani & Abidin, 2025). Namun demikian, masih terdapat beberapa kendala seperti rendahnya literasi digital, keterbatasan pemahaman akuntansi, dan minimnya kesiapan teknologi yang menyebabkan implementasi digitalisasi belum berjalan secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan dukungan pelatihan, pendampingan, dan edukasi keuangan agar pelaku UMKM mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi digital dan meningkatkan kinerja usaha secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian, disimpulkan bahwa kesiapan UMKM dalam menghadapi transisi standar akuntansi masih belum merata. Sebagian UMKM telah mulai memanfaatkan teknologi digital dan menyadari pentingnya pencatatan keuangan, namun masih banyak yang belum memiliki laporan keuangan yang tertib dan sesuai standar.

Hambatan utama terletak pada rendahnya kompetensi SDM, khususnya dalam pemahaman akuntansi, pengelolaan keuangan, dan penggunaan teknologi digital. Sementara itu, digitalisasi laporan keuangan terbukti mampu meningkatkan efisiensi, akurasi data, dan kinerja usaha apabila didukung kemampuan pengguna yang memadai.

Dengan demikian, keberhasilan transisi standar akuntansi pada UMKM tidak hanya bergantung pada teknologi atau regulasi, tetapi juga pada peningkatan kapasitas SDM serta dukungan pemerintah dan lembaga terkait. UMKM yang mampu beradaptasi akan memiliki peluang lebih besar untuk berkembang dan meningkatkan daya saing usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjarwati, S., Zaena, R. R., Fitrianiingsih, D., & Sulistiana, I. (2023). *Pengaruh Digitalisasi Akuntansi terhadap Efisiensi dan Pengurangan Biaya pada Perusahaan Wirausaha UMKM di Kota Bandung*.
- Chaerunisak, U. H., Ayem, S., Prasetyaningtyas, S. W., Afrianiingrum, R. W., & Hanun, N. (2024). *Digitalisasi Bisnis dan Inklusi Keuangan sebagai Upaya Mendorong Kinerja UMKM Melalui E-Commerce di Era Digital*.
- Efriyenty, D. (2020). *Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM Kota Batam*.
- Fitranto, R. W. (2025). *Peran Digitalisasi Keuangan dalam Penguatan Sektor UMKM*.
- Kusumaningrum, S. M., Wiyono, G., & Maulida, A. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kapanewon Godean, Kabupaten Sleman*.
- Mustofa, A. W., & Trisnaniingsih, S. (2021). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pelaku UMKM*.
- Ningsih, L. F., & Fitriani, N. (2025). *Dampak Literasi Keuangan dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Peningkatan Kinerja Keuangan UMKM di Era Digital*.
- Nurfani., Suhaety, Y., & Zakaria, I. (2025). *Dampak Penggunaan Teknologi Akuntansi berbasis Digital terhadap Efisiensi Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah*.
- Nurjanah, R., Surhayani, S., & Asiah, N. (2022). *Faktor Demografi, Literasi*

Keuangan, Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Kabupaten Bekasi.

Octaviani, D., & Abidin, K. (2025). *Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Digitalisasi UMKM, dan Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kabupaten Gresik.*

Otoritas Jasa Keuangan. (2025). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2025.* Diakses dari [OJK SNLIK 2025](#)

Putri, D., Harahap, I., Sugiarti, S., & Efendi, B. (2023). *Peningkatan Kinerja Keuangan UMKM di Indonesia melalui Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan.*

Ulya, N., Nofranita, W., & Yulianis, F. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Teknologi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan UMKM.*

Wahyudi, A., Marantika, Y., Imanda, C. A., Jaufani, S. F., & Wijaya, H. T. (2025). *Strategi Peningkatan Kinerja Keuangan UMKM melalui Digitalisasi Akuntansi.*